Stroke Holistik. Cara RSUD Bangil Tangani Pasien Stroke Agar Tak Terlambat

Selasa, 5 April 2022

RSUD Bangil meluncurkan program Stroke Holistik untuk menangani pasien stroke secara cepat dan efektif. Program ini bertujuan untuk mengenali tanda-tanda stroke sedini mungkin, sehingga penanganan dapat dilakukan sebelum terlambat. Inovasi ini meliputi pelayanan PraHospital dengan penjemputan oleh tim BEST, penanganan komprehensif di rumah sakit, dan terapi fibrinolistik untuk kasus stroke iskemik kurang dari 3 jam. Tujuannya adalah untuk meminimalisir angka kecacatan dan kematian akibat stroke.

Stroke adalah penyebab kematian ketiga terbanyak di Indonesia, dan Kabupaten Pasuruan juga memiliki angka kematian akibat stroke yang tinggi. RSUD Bangil berupaya untuk mengurangi angka kematian ini dengan memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan penanganan serangan stroke mendadak secara cepat. Metode FAST (Face, Arm, Speech, Time) dapat digunakan untuk mengenali tanda-tanda stroke. Jika seseorang mengalami gejala-gejala stroke, segera bawa ke rumah sakit.

Penanganan stroke di RSUD Bangil melibatkan tim medis yang terlatih dan fasilitas lengkap. Tim BEST akan menjemput pasien yang mengalami stroke di rumah, dan selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan dan penanganan komprehensif di rumah sakit. Terapi fibrinolistik merupakan langkah penting dalam penanganan stroke iskemik, karena dapat membantu memulihkan aliran darah ke otak dan mencegah kerusakan yang lebih parah.

Program Stroke Holistik di RSUD Bangil diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup para pasien stroke. Dengan penanganan yang cepat dan tepat, pasien stroke dapat pulih dari kelumpuhan dan kembali menjalankan aktivitas sehari-hari. Program ini merupakan bukti komitmen RSUD Bangil untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

RSUD Bangil mengajak masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang stroke dan pentingnya penanganan yang cepat. Jika seseorang mengalami gejala stroke, jangan ragu untuk segera membawa ke rumah sakit. Dengan meningkatkan kesadaran dan akses terhadap pelayanan kesehatan, diharapkan angka kematian akibat stroke dapat dikurangi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.